

HUBUNGAN VOLUME PERTUKARAN UDARA DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRAGEN, KABUPATEN SRAGEN

RADHIKA WULANDARI-25000118120053
2022-SKRIPSI

Latar belakang: Indonesia menduduki urutan kedua dalam jumlah penderita penyakit tuberkulosis terbanyak di dunia setelah India. Volume pertukaran udara memiliki peran penting pada penularan penyakit pernapasan seperti tuberkulosis paru.

Metode: Desain penelitian observasional dengan pendekatan kasus kontrol. Populasi terdiri atas pasien tuberkulosis paru yang tercatat dan tinggal di daerah wilayah Puskesmas Sragen pada waktu penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan perbandingan sampel kasus dengan kontrol 1:1, sehingga total berjumlah 80 sampel. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan pengamatan dan pengukuran dengan instrumen. Data penelitian dianalisis univariat dan uji *chi square* pada analisis bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata volume pertukaran udara per jam sebesar 13,58 ACH dan ada hubungan antara volume pertukaran udara per jam dengan kejadian tuberkulosis (*p value* = 0,007; OR = 3,889; 95 % CI 1,533-9,868).

Simpulan: Volume pertukaran udara per jam berhubungan dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sragen.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Volume, Pertukaran Udara